



## PENDAMPINGAN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB INGGRIS; PESANTREN HAYATINNUR DENGAN MENGGUNAKAN METODE DRILL

Mia Fitriah El karimah<sup>1\*</sup>, Leni Tiwiyanti<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Pendidikan Bahasa Inggris FBS Universitas Indraprasta PGRI Jakarta, Indonesia

Jl. Nangka No. 58 C, Kel. Tanjung Barat, Kec. Jagakarsa, Jakarta Selatan 12530

Email: El.karimah@gmail.com

---

### Article History:

Received: March 19<sup>th</sup>, 2024

Revised: April 10<sup>th</sup>, 2024

Published: April 15<sup>th</sup>, 2024

**Abstrak:** Tujuan pendampingan ini adalah untuk meningkatkan kemampuan berbicara dalam bahasa Inggris dan Arab. Metode yang digunakan dalam pendampingan ini adalah metode drill. Pesantren Hayatinnur sudah menggunakan metode ini untuk mengajar bahasa asing, Namun, kegiatan ini belum maksimal, Sebagian besar santri cenderung tidak menggunakan kosakata Arab dan Inggris yang diberikan. Sebagian besar santri mengalami kesulitan dalam memasukan dalam kalimat. Koreksi terhadap kesalahan berbahasa masih belum maksimal. Tujuan pendampingan ini adalah untuk mengembangkan metode drill yang sudah ada pada pembelajaran bahasa Inggris Arab di lingkungan pondok pesantren anak Hayatinnur. Oleh karena itu, kegiatan pendampingan ini berlangsung dari 13 Februari hingga 16 Maret 2024 oleh team abdimas Unindra, dengan mengelompokkan kosa kata sesuai tema dan membentuk personil bahasa dari para santri kemudian mencari program pendukung bahasa seperti wajibnya percakapan bahasa Inggris dan Arab setiap hari Sabtu, pemutaran video bahasa Inggris dan Arab, mencari perlombaan bahasa dan pendukung lainnya.

**Kata Kunci:** Pendampingan, Arab Inggris, Pesantren Hayatinnur, Metode Drill.

---

### PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Arab dan Inggris menjadi sangat penting dalam konteks globalisasi dan keragaman budaya yang semakin meningkat. Bahasa Arab diperlukan untuk memahami sejarah, kebudayaan, dan agama Islam, sementara Bahasa Inggris merupakan bahasa internasional yang digunakan dalam komunikasi bisnis, pendidikan, teknologi, dan diplomasi. Pembelajaran Bahasa Arab dan Inggris memberikan kesempatan kepada individu untuk memperluas cakrawala linguistik mereka, meningkatkan pemahaman lintas budaya, dan memperkuat kemampuan komunikasi lintas bahasa. Dengan menguasai kedua bahasa ini, seseorang dapat terlibat dalam

dialog antarbudaya, memperluas peluang karir global, dan memperdalam pemahaman terhadap masyarakat dunia yang semakin terhubung.<sup>1</sup>

Pesantren adalah tempat di mana generasi penerus Islam akan dididik, yang akan berkontribusi pada kemajuan Islam dan kemaslahatan umat manusia. Selain mengajarkan santri dan santriawati ilmu keagamaan, pesantren juga harus mampu menghasilkan alumni yang siap menghadapi perkembangan zaman yang terus berubah agar mereka dapat bersaing di lapangan dengan siswa berbahasa asing. <sup>2</sup>Pondok pesantren berfungsi sebagai lembaga pendidikan agama dan komunitas santri yang mengikuti pendidikan agama. Pondok pesantren sebagai institusi tidak hanya terkait dengan keislaman tetapi juga memiliki arti asli Indonesia. Di Indonesia, pesantren sudah ada sejak zaman penjajahan, dari abad ke 13–17. Di pulau Jawa, pada abad ke 15-16, Syekh Maulana Malik Ibrahim mendirikan pondok pesantren untuk menyebarkan agama islam. Pondok pesantren adalah metode pendidikan islam yang sempurna untuk meningkatkan iman muslim. Pondok pesantren memiliki pengaruh yang sangat besar dalam hal ini, dan pendidikan Islam di sekolah formal dan nonformal berbeda. Pondok pesantren, dengan usia yang cukup lama, telah menjadi salah satu budaya yang ada di Indonesia. <sup>3</sup>

Salah satu tantangan utama dalam pembelajaran bahasa asing adalah mempersiapkan siswa untuk menggunakan bahasa asing. Keberhasilan pembelajaran bergantung pada bagaimana guru memahami tujuan yang ingin dicapai. Tujuan utama pembelajaran bahasa asing adalah agar siswa dapat berkomunikasi dengan bahasa asing yang mereka pelajari baik secara lisan maupun tertulis dan mampu menggunakannya secara efektif. Dengan demikian, empat kemampuan yang diperlukan untuk belajar bahasa asing adalah berbicara, mendengar, membaca, dan menulis.<sup>4</sup>

Di pesantren, penggunaan bahasa asing, seperti bahasa Arab dan Inggris, adalah salah satu disiplin berkomunikasi di pesantren, walaupun banyak kendalanya, baik peraturannya, para santrinya dan gurunya. Pembelajaran Bahasa Arab dan Inggris untuk anak merupakan investasi berharga dalam perkembangan kognitif, dua bahasa sejak dini dapat merangsang perkembangan kognitif anak, meningkatkan kemampuan berpikir abstrak, dan memperluas pola pikir anak. Pengembangan Kemampuan Berbahasa: Pembelajaran Bahasa Arab dan Inggris sejak usia dini membantu anak memperoleh kemampuan berkomunikasi lintas budaya dan memahami keragaman bahasa.

Ponpes Hayatinnur, yang berada di Jatimulya Tambun Selatan Bekasi, adalah mitra dalam pelaksanaan PKM ini. Ponpes Hayatinnur adalah lembaga pendidikan keagamaan yang berdiri sejak tahun 1998 dan mendapatkan ijin operasional pada tahun 2012 dengan nomor statistik pesantren 510032160149.<sup>5</sup> Anak-anak santri yang tinggal di pondok bersekolah di SD IT Bina Insani Muslim, yang dimiliki oleh YPI Hayatinnur. Pondok ini khusus untuk siswa usia sekolah dasar.<sup>6</sup> Ada dua alasan utama mengapa pondok menambahkan target bahasa asing selain Al-

---

<sup>1</sup> Nur Kholid, Doni Sastrawan, and Fuad Buntoro, "Problematika Interaksi Siswa Dalam Penggunaan Bahasa Arab Dan Inggris Di Pondok Pesantren," *JRPP: Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran* 6, no. 4 (2023): 8–13.

<sup>2</sup> Purbatua Manurung, "Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Dan Bahasa Inggris Pada Pondok Pesantren Raudhatul Hasanah Paya Bundung Medan," *Al-Irsyad* 10, no. 1 (2020): 107.

<sup>3</sup> Imam Syafe'i, "PONDOK PESANTREN: Lembaga Pendidikan Pembentukan Karakter," *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 1 (2017): 61.

<sup>4</sup> Dwi Suci Amaniarsih and Lala Din Arsita, "Tips Menguasai 4 Keterampilan Dalam Bahasa Inggris," *JURDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas DIPA Makassar* 2, no. 1 (2023): 149–155.

<sup>5</sup> Mia Fitriah Elkarimah and Zainal Arifin Madzkur, "Pembinaan Karakter Santri Pondok Tahfidz Hayatinnur Melalui Kitab Akhlakul Lil Banin Jilid 1," *Jurnal PkM Pengabdian kepada Masyarakat* 6, no. 1 (2023): 71.

<sup>6</sup> Mia Fitriah Elkarimah, "Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran Kitab Ala La Di Pondok Pesantren Hayatinnur Bekasi," *Ilma Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2022): 50–59.

Quran, menurut penjelasan pimpinan pondok Hayatinnur sebelumnya.<sup>7</sup> Mereka adalah alasan ilmiah dan pragmatis. Kedua alasan ini sangat masuk akal karena institusi pendidikan Islam tidak dapat menghindari kemajuan ilmu pengetahuan dan tuntutan masyarakat modern, di mana penguasaan bahasa Inggris sangat penting untuk mencapainya. Walaupun program bahasa Inggris untuk unit SD sudah lebih terstruktur.<sup>8</sup>

Pengamatan awal di Pondok Pesantren Hayatinnur, tim abdimas menemukan bahwa ada sejumlah aktivitas pembelajaran bahasa yang direncanakan selama kegiatan santri. Selain itu, kebanyakan siswa sudah memiliki semangat dan keberanian untuk berbicara menggunakan bahasa Inggris, baik dengan guru mereka maupun sesama siswa. Namun, tim abdimas menemukan beberapa kelemahan santri dalam mempraktekkan di luar pondok atau di sekolah, serta penggunaan struktur kalimat yang tidak sesuai.

Faktor-faktor yang dapat menghambat pengembangan keterampilan berbahasa asing santri termasuk: 1) konsistensi pengurus NWA dalam menjalankan tugas; dan 2) individu atau kelompok santri yang melanggar aturan bahasa asing secara sembunyi-sembunyi atau terang-terangan. Meskipun ada hukuman, beberapa santri hanya mematuhi peraturan ketika mereka berada di bawah pengawasan pengurus bahasa; jika mereka tidak, mereka akan memiliki kesempatan untuk melanggar. Faktor ini sesuai dengan masalah pembelajaran bahasa asing, yaitu keadaan santri mengenai peraturan pembinaan keterampilan bahasa asing.

Akhirnya, tim abdimas melakukannya dengan bekerja sama dengan mitra mereka, yaitu kelompok guru atau pengajar al-Quran, untuk berbicara tentang masalah, menemukan solusi, dan membuat rencana untuk menyelesaikannya.

## **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan ini akan berlangsung dari 13 Februari hingga 16 Maret 2024. Pondok Pesantren Tahfidz Anak Hayatinnur berada di Gang Mushala RT 04/07, Kelurahan Jatimulya, Kecamatan Tambun Selatan, Kabupaten Bekasi.

### **Prosedur Pelaksanaan**

Metode pelaksanaan ini menggunakan metode drill, yang dilakukan setiap hari Selasa dan Kamis, di waktu sarapan pagi atau sebelum berangkat sekolah. Demonstrasi atau drill adalah metode yang paling mudah dipahami oleh peserta pelatihan. Tahap-tahap pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut:

1. **Persiapan:** Pada tahap ini, kegiatan diizinkan, mitra PKM dikenali, dan rencana kegiatan disusun. Tanggal pelaksanaan ditetapkan setelah koordinasi dengan pengurus dan peserta pesantren.

2. **Pelaksanaan:** Tahap pelaksanaan ini memerlukan stabilitas dari semua elemen, termasuk tahap pembelajaran awal. Pada tahap ini, para santri Tahfidz Hayatinnur dan guru pondok berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran bahasa asing, dan pengurus pondok memantau kehadiran atau tidaknya semua santri. Tapi sebelum masuk ke tahap pelaksanaan, tim abdimas meminta santri Hayatinnur untuk menguji kemampuan siswa. Kemampuan membaca Bahasa Arab

---

<sup>7</sup> DR. **Zainal Arifin Madzkur**, PNS Lpmq Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama dan juga Dosen di beberapa perguruan tinggi

<sup>8</sup> Mia Fitriah El karimah and Leni Tiwiyanti, "PKM PENDAMPINGAN SD IT BINA INSANI MUSLIM; INTEGRASI NILAI-NILAI ISLAM DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS," *Jurnal GEMBIRA (Pengabdian Kepada Masyarakat)* 1, no. 5 (2023): 1172–1179.

dan bahasa Inggris diuji sebelum ujian. Mengetahui keterampilan awal ini akan memudahkan guru untuk memetakan kemampuan santri.

3. Evaluasi: Tahap terakhir dilakukan untuk menentukan tingkat keberhasilan suatu tugas. Dalam kasus ini, evaluasi dilakukan selama satu bulan dengan melihat komunikasi para santri oleh guru sekolah dan pengurus pondok. Ini dilakukan dengan menggunakan berbagai alat penilaian pada setiap tahapan kegiatan. Ada tiga alat evaluasi untuk setiap tahap kegiatan: (1) lembar yang mengamati sikap para santri selama pembelajaran bahasa asing; (2) lembar yang menilai dan memberikan penghargaan kepada para santri yang mempraktkannya (3) catatan tentang setiap litemasi para santri selama bersekolah dari laporan wali kelas masing-masing.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL

Pondok tahfidz anak Hayatinnur, juga dikenal sebagai Islamic boarding school, menggunakan metode drill ini ada pembelajaran bahasa asing. Sekolah ini menawarkan sistem pendidikan modern berbasis pondok pesantren. Pondok pesantren ini menggunakan bahasa Indonesia dalam kegiatan sehari-hari dan berencana mewajibkan siswa berbicara dalam dua bahasa, yaitu bahasa Arab dan bahasa Inggris. Metode yang digunakan oleh lembaga dan pengurus pondok pesantren untuk meningkatkan penguasaan kosakata mereka termasuk menambah kosakata dalam bahasa Arab atau bahasa Inggris dengan metode drill, yang mengajarkan dengan mengajak peserta didik langsung ke tempat latihan keterampilan untuk melihat proses tujuan, fungsi, kegunaan, dan manfaat dari sesuatu. Tujuan dari metode ini adalah untuk membentuk kebiasaan pola yang otomatis pada peserta didik.<sup>9</sup> Kegiatan penambahan vocabularies diistilahkan mereka dengan "new word addition or NWA"

Selasa dan Kamis, setelah sarapan pagi dan sebelum berangkat sekolah, adalah kegiatan NWA yang tujuannya untuk menambah kosakata baru. Para guru atau pengurus pondok pesantren, menyediakan materi kosakata (mufrodah) bahasa Arab kepada siswa. Materi pemberian berfokus pada yang lain di butuhkan para santri saat itu. Sebagai contoh, tema minggu banyak santri yang sering bicara botak maka vocabulary botak akan di cari dalam bahasa Inggris atau Arab.

Metode drill digunakan dalam kegiatan "NWA". guru menuliskan dua kosakata baru dan membacakannya kepada siswa tiga kali atau berulang-ulang, kemudian ditirukan secara berulang-ulang untuk membuat kosakata lebih mudah teringat. Setelah itu, siswa harus mencatat kosakata tersebut di buku saku mereka masing-masing. dimana pengurus membuat buku saku yang dimiliki siswa. Buku saku terdiri dari lima kolom. Metode drill dalam kegiatan pembelajaran NWA tidak hanya berfokus pada siswa, tetapi juga menuntut guru untuk mengulang materi. Diharapkan bahwa cara guru mengulang materi ini akan membuat siswa terbiasa.<sup>10</sup>

### PEMBAHASAN

Tujuan dari kegiatan abdimas ini adalah untuk memberikan ide-ide baru tentang cara mengembangkan bahasa asing (Arab-Inggris) di pondok pesantren dengan menggunakan metode drill. Ada beberapa temuan jurnal yang terkait dengan masalah ini dari analisis yang dilakukan

---

<sup>9</sup> Aulia Sifa Putri Anggraini, "Efektivitas Metode Drill Dan Kegiatan Muhadatsah Muhadhoroh Untuk Meningkatkan Kecakapan Berbahasa Arab," *MUMTAZA : Journal of Arabic Teaching, Linguistic And Literature* 3, no. 1 (2023): 58–66.

<sup>10</sup> Muhammad Nabel Muwaffaq and Muhammad Hanifudin Azis, "Inovasi Metode Pembelajaran Bahasa Arab Di Lembaga Kursus Bahasa Arab Al Azhar Pare , Kediri," *Jurnal Dampar Pasca Sarjana Univ Islam Tribakti Lirboyo* 01, no. 01 (2023): 263–272.

oleh tim Abdimas. Beberapa penelitian sebelumnya, antara lain. Pondok Pesantren Nur El Haq Komba di Kecamatan Larompong, Kabupaten Luwu adalah salah satu tempat di mana pembelajaran bahasa asing telah diterapkan dengan baik. Pembelajar mondok di pesantren ini diajarkan secara merata Bahasa Arab dan Inggris. Peneliti menemukan bahwa tenaga pengajar dan program pembelajarannya banyak diserap oleh lulusan Pondok Pesantren Gontor. Salah satu keunggulan lain dari pesantren ini adalah sistem pendidikannya, yang merujuk pada pesantren muallaf dan mengadopsi kurikulum pesantren sepenuhnya.<sup>11</sup>

Selain itu, penelitian Zainollah tahun 2021, "Pendidikan Bahasa Asing Di Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata Pamekasan", menunjukkan bahwa pendidikan bahasa asing diberikan di Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata Pamekasan baik secara formal maupun non-formal. Pesantren berbasis asrama, atau base camp area, menawarkan kursus dan akselerasi untuk mengajar bahasa asing. Secara formal, sekolah menerapkan kurikulum nasional dan membuka kelas bilingual. Penelitian saat ini dan penelitian sebelumnya sama-sama berfokus pada pengajaran bahasa asing di pondok pesantren. Ada perbedaan antara keduanya: penelitian sebelumnya berfokus pada manajemen pembelajaran, sedangkan penelitian sebelumnya hanya membahas komponen pembelajaran secara keseluruhan.<sup>12</sup>

Penelitian terbaru tentang manajemen pembelajaran pondok pesantren (Studi di Pondok Pesantren Puteri Al Hikmah 2 Benda Sirampog Brebes) dilakukan oleh Khizanaturrohma pada tahun 2016 (9). Penelitian ini menunjukkan bahwa Pondok Pesantren Puteri Al Hikmah 2 Sirampog Brebes menggunakan sistem manajemen pembelajaran yang lengkap yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, persiapan personel, pengarahan, dan pengawasan kegiatan pembelajaran. Di sisi lain, diamati bahwa kyai masih memiliki peran utama dalam pengambilan keputusan selama proses perencanaan, pemilihan, dan evaluasi bahan ajar (buku). Penelitian saat ini sama-sama membahas pembelajaran pondok pesantren dari perspektif manajemen. Salah satu perbedaan antara kedua penelitian adalah bahwa penelitian sebelumnya meneliti manajemen pembelajaran secara keseluruhan, sedangkan penelitian ini hanya berfokus pada pengendalian pembelajaran bahasa Arab dan Inggris di pondok pesantren.<sup>13</sup>

## KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian tentang pembelajaran bahasa Arab dan Inggris di pondok pesantren anak, dapat disimpulkan bahwa: Integrasi kurikulum antara pembelajaran bahasa Arab dan Inggris merupakan langkah penting dalam memastikan kesinambungan dan keseimbangan dalam pengajaran kedua bahasa tersebut. Metode pengajaran yang beragam dan disesuaikan dengan tingkat perkembangan anak kecil, seperti menggunakan permainan, lagu, dan cerita, dapat memfasilitasi pembelajaran bahasa Arab dan Inggris dengan cara yang menyenangkan dan

---

<sup>11</sup> Ilham Baharuddin, Kartini, and Jufriadi, "SISTEM PEMBELAJARAN BAHASA ASING DI PONDOK PESANTREN NUR EL HAQ KOMBA KABUPATEN LUWU," *Kelola: Journal of Islamic Education Management* 4, no. 2 (2023): 191–208.

<sup>12</sup> Ali Ridho2 Zainollah1, "Pendidikan Bahasa Asing Di Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata Pamekasan," *Kariman: Jurnal Pendidikan dan Keislaman* 09, no. Juni (2021): 85–102, <https://www.jurnalinkadha.org/index.php/kariman/article/view/172>.

<sup>13</sup> KHIZANATURROHMAH, "MANAJEMEN PEMBELAJARAN PONDOK PESANTREN (Studi Di Pondok Pesantren Puteri Al-Hikmah 2 Benda Sirampog Brebes)," *PROGRAM MAGISTER PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG*, 2016, <https://revistas.ufrj.br/index.php/rce/article/download/1659/1508%0Ahttp://hipatiapress.com/hpjournals/index.php/qre/article/view/1348%5Cnhttp://www.tandfonline.com/doi/abs/10.1080/09500799708666915%5Cnhttps://mckinseysociety.com/downloads/reports/Educa>.

interaktif. Lingkungan bahasa di sekitar pondok pesantren memainkan peran penting dalam memperkuat pembelajaran bahasa Arab dan Inggris bagi anak kecil. Tantangan dalam mengintegrasikan pembelajaran bahasa Arab dan Inggris meliputi kurangnya sumber daya dan keahlian pengajar yang mampu mengajar kedua bahasa secara optimal. Pentingnya pelatihan dan pengembangan profesionalisme bagi pengajar untuk meningkatkan kualitas pengajaran bahasa Arab dan Inggris serta pengembangan materi pembelajaran yang kreatif dan sesuai dengan tingkat perkembangan anak kecil. Dengan mengidentifikasi tantangan dan peluang dalam pembelajaran bahasa Arab dan Inggris di pondok pesantren anak kecil, dapat dilakukan upaya-upaya perbaikan seperti peningkatan pelatihan guru, pengembangan kurikulum yang terintegrasi, dan keterlibatan orang tua dalam mendukung proses pembelajaran. Dengan demikian, pendidikan bahasa asing di pondok pesantren anak kecil dapat menjadi lebih efektif dan berdampak positif pada perkembangan bahasa dan pemahaman budaya anak-anak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amaniansih, Dwi Suci, and Lala Din Arsita. "Tips Menguasai 4 Keterampilan Dalam Bahasa Inggris." *JURDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas DIPA Makassar* 2, no. 1 (2023): 149–155.
- Anggraini, Aulia Sifa Putri. "Efektivitas Metode Drill Dan Kegiatan Muhadatsah Muhadhoroh Untuk Meningkatkan Kecakapan Berbahasa Arab." *MUMTAZA: Journal of Arabic Teaching, Linguistic And Literature* 3, no. 1 (2023): 58–66.
- Baharuddin, Ilham, Kartini, and Jufriadi. "Sistem Pembelajaran Bahasa Asing Di Pondok Pesantren Nur El Haq Komba Kabupaten Luwu." *Kelola: Journal of Islamic Education Managemen* 4, no. 2 (2023): 191–208.
- Elkarimah, Mia Fitriah. "Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran Kitab Ala La Di Pondok Pesantren Hayatinnur Bekasi." *Ilma Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2022): 50–59.
- Elkarimah, Mia Fitriah, and Zainal Arifin Madzkur. "Pembinaan Karakter Santri Pondok Tahfidz Hayatinnur Melalui Kitab Akhlakul Lil Banin Jilid 1." *Jurnal PkM Pengabdian kepada Masyarakat* 6, no. 1 (2023): 71.
- KHIZANATURROHMAH. "Manajemen Pembelajaran Pondok Pesantren (Studi Di Pondok Pesantren Puteri Al-Hikmah 2 Benda Sirampog Brebes)." *Program Magister Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang*, 2016. <https://revistas.ufrj.br/index.php/rce/article/download/1659/1508%0Ahttp://hipatiapress.com/hpjournals/index.php/qre/article/view/1348%5Cnhttp://www.tandfonline.com/doi/abs/10.1080/09500799708666915%5Cnhttps://mckinseysociety.com/downloads/reports/Educa>.
- Kholid, Nur, Doni Sastrawan, and Fuad Buntoro. "Problematika Interaksi Siswa Dalam Penggunaan Bahasa Arab Dan Inggris Di Pondok Pesantren." *JRPP: Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran* 6, no. 4 (2023): 8–13.
- Manurung, Purbatua. "Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Dan Bahasa Inggris Pada Pondok Pesantren Raudhatul Hasanah Paya Bundung Medan." *Al-Irsyad* 10, no. 1 (2020): 107.
- Mia Fitriah El karimah, and Leni Tiwiyanti. "Pkm Pendampingan Sd It Bina Insani Muslim; Integrasi Nilai-Nilai Islam Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris." *Jurnal GEMBIRA (Pengabdian Kepada Masyarakat)* 1, no. 5 (2023): 1172–1179.
- Muwaffaq, Muhammad Nabel, and Muhammad Hanifudin Azis. "Inovasi Metode Pembelajaran Bahasa Arab Di Lembaga Kursus Bahasa Arab Al Azhar Pare , Kediri." *Jurnal Dampar*

*Pasca Sarjana Univ Islam Tribakti Lirboyo* 01, no. 01 (2023): 263–272.

Syafe'i, Imam. "PONDOK PESANTREN: Lembaga Pendidikan Pembentukan Karakter." *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 1 (2017): 61.

Zainollah1, Ali Ridho2. "Pendidikan Bahasa Asing Di Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata Pamekasan." *Kariman: Jurnal Pendidikan dan Keislaman* 09, no. Juni (2021): 85–102. <https://www.jurnalinkadha.org/index.php/kariman/article/view/172>.